



BUPATI SIDENRENG RAPPANG

- Yth
1. Para Kepala Perangkat Daerah Lingkup Pemda Kab. Sidrap
 2. Para Camat Se-Kab. Sidrap

SURAT EDARAN

NOMOR 000.7.2.2/5/Bapperida

TENTANG

PEDOMAN PENYEMPURNAAN RANWAL RENSTRA PERANGKAT DAERAH
TAHUN 2025-2029

Berdasarkan Permendagri Nomor 86 Tahun 2017, dan Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 2 Tahun 2025-2029 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2025-2029 serta dalam rangka penyempurnaan Ranwal Renstra Perangkat Daerah Tahun 2025-2029, maka disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Renstra Perangkat Daerah Tahun 2025-2029 disusun secara simultan dan terkoordinasi dengan penyusunan RPJMD Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2025-2029;
2. Penyempurnaan Renstra Perangkat Daerah Tahun 2025-2029 berpedoman kepada Rancangan RPJMD Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2025-2029 (*lampiran I*);
3. Penyusunan Renstra Perangkat Daerah Tahun 2025-2029 memperhatikan dan mempedomani teknis penyusunan Renstra Perangkat Daerah berdasarkan Permendagri Nomor 86 Tahun 2017 dan Inmendagri Nomor 2 Tahun 2025 (*lampiran II*).

Demikian Surat Edaran ini disusun untuk dijadikan sebagai pedoman dan untuk dilaksanakan sebaik-baiknya dengan penuh rasa tanggung jawab. Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Ditetapkan di Pangkajene Sidenreng pada
tanggal 06 Mei 2025
BUPATI SIDENRENG RAPPANG,



H. SYAHARUDDIN ALRIF

RANCANGAN RPJMD KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG TAHUN 2025-2029

I. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran beserta Indikator dan Target Kinerja

VISI	MISI	TUJUAN	SASARAN	No	INDIKATOR	Kondisi Awal 2024	TARGET							
							2025	2026	2027	2028	2029	2030		
VISI "KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG MAJU DAN SEJAHTERA"	M1. Membangun Struktur Perekonomian Daerah Yang Kuat Melalui Percepatan Pengembangan Agrobisnis Menuju Agroindustri Pada Sektor Pertanian, Perkebunan, Peternakan Dan Perikanan	T.1	Meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah		1	Pertumbuhan Ekonomi (%)	4.05	4.17	4.70	5.24	5.77	6.31	6.85	
				1	Meningkatnya produksi dan produktivitas sektor pertanian	2	Laju Pertumbuhan PDRB sektor Pertanian (%)	-0.78	3.00	5.00	5.00	5.00	7.00	7.00
				2	Meningkatnya nilai tambah produk melalui pengembangan agroindustri	3	Kontribusi PDRB Industri Pengolahan (%)	15.09	15.54	16.32	17.14	17.90	19.25	20.60
	M2. Mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat Dengan	T.2	Meningkatkan kesejahteraan masyarakat		4	Tingkat Kemiskinan (%)	5.02	4.91	4.2	3.49	2.79	2.08	1.37	
					5	Rasio Gini (Indeks)	0.319	0.308	0.298	0.289	0.279	0.27	0.262	

VISI	MISI	TUJUAN	SASARAN		No	INDIKATOR	Kondisi Awal 2024	TARGET						
								2025	2026	2027	2028	2029	2030	
	Memperluas Kesempatan Berusaha, Menciptakan Lapangan Kerja Dan Perlindungan Sosial Yang Adaptif	t	3	Meningkatnya pendapatan masyarakat	6	PDRB Perkapita (juta rupiah)	59.31	61.26	63.62	66.43	69.73	73.58	78.06	
4			Menurunnya tingkat pengangguran	7	Tingkat Pengangguran Terbuka (%)	3.02	2.95	2.87	2.8	2.73	2.67	2.60		
				8	Indeks Pembangunan Manusia	74.81	75.11	76.80	77.60	78.40	79.22	80.05		
	M3. Mengembangkan Kualitas Sumberdaya Manusia Yang Inklusif Untuk Mewujudkan Pendidikan Unggul Dan Kesehatan Untuk Semua	T.3	Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang inklusif	5	Meningkatnya mutu dan akses pendidikan yang berkualitas dan merata	9	Indeks Pendidikan	63.56	63.89	65.33	66.82	68.34	69.91	71.52
6				Meningkatnya layanan kesehatan berkualitas yang terjangkau dan responsif	10	Indeks Kesehatan	83.77	84.00	84.40	84.79	85.19	85.59	85.99	
7				Mewujudkan kesetaraan gender yang inklusif	11	Indeks pembangunan gender	93.32	93.64	93.85	94.07	94.29	94.51	94.73	

VISI	MISI	TUJUAN		SASARAN		No	INDIKATOR	Kondisi Awal 2024	TARGET						
									2025	2026	2027	2028	2029	2030	
	M4. Mewujudkan Pengelolaan Sumberdaya Alam Dan Lingkungan Yang Berkelanjutan	T.4	Meningkatkan kualitas lingkungan hidup melalui pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan			12	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	67.96	73.92	74.14	74.35	74.56	74.77	74.98	
				8	Menurunnya intensitas emisi gas rumah kaca	13	Penurunan Intensitas Emisi GRK (%)	3.04	11.94	13.13	14.33	15.52	16.72	17.92	
				9	Menurunnya tingkat risiko bencana	14	Indeks Resiko Bencana	119.20	118.90	118.40	117.90	117.40	116.90	116.40	
	M5. Mewujudkan Kehidupan Sosial Kemasyarakatan Yang Kondusif, Berbudaya, Beradat Dan Religius	T.5	Meningkatkan ketahanan sosial masyarakat berbasis nilai-nilai agama, budaya dan adat			15	Indeks Ketahanan Sosial (dimensi modal sosial)	N/a							
						16	Angka kriminalitas (kasus)	834	820	766	661	555	450	344	
				10	Meningkatnya keamanan, dan ketertiban masyarakat berbasis nilai religius dan budaya	17	Tingkat partisipasi masyarakat dalam kegiatan keagamaan	N/a							
				18	Indeks Pembangunan Kebudayaan	N/a									

VISI	MISI	TUJUAN		SASARAN		No	INDIKATOR	Kondisi Awal 2024	TARGET					
									2025	2026	2027	2028	2029	2030
	M6. Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan inovatif melalui pemanfaatan teknologi informasi digital	T.6	Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan inovatif	11	Meningkatnya akuntabilitas kinerja instansi pemerintah berbasis inovasi dan digitalisasi	19	Indeks Reformasi Birokrasi	68.51	70.29	72.07	73.86	75.64	77.42	79.20
						20	Nilai SAKIP	65.08	67.15	69.22	71.29	73.36	75.43	77.5
						21	Indeks Inovasi Daerah	47.72	50.58	53.62	56.84	60.25	63.86	67.69
						22	Indeks SPBE	3.04	3.22	3.42	3.62	3.84	4.07	4.31
						23	Indeks Pelayanan Publik (indeks)	1.73	2.03	2.33	2.64	2.94	3.24	3.54
	M7. Mengembangkan Infrastruktur Yang Merata Dan Berkualitas Untuk Mendukung Pertumbuhan Ekonomi Serta Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat	T.7	Meningkatkan pembangunan infrastruktur yang berkualitas	13	Meningkatnya pengelolaan infrastruktur daerah	24	Indeks Daya Saing Daerah (Pilar Infrastruktur)	75.79	3.29	3.30	3.33	3.35	3.36	3.38
						25	Indeks Layanan Infrastruktur	3.28	77.29	79.34	84.52	89.69	91.32	96.07

II. Rancangan Strategi dan Arah Kebijakan

TUJUAN	SASARAN	ARAH KEBIJAKAN	TAHUN									
			STRATEGI	2025	2026	2027	2028	2029	2030			
T.1	Meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah	1	Meningkatnya produksi dan produktivitas sektor pertanian	Mengembangkan sistem agribisnis terintegrasi berbasis kawasan komoditas unggulan dengan penerapan teknologi modern, penguatan kelembagaan petani, pengembangan sarpras dan infrastruktur pertanian, peningkatan kapasitas SDM pertanian, pencegahan hama penyakit terpadu, serta menjamin stabilitas harga komoditas strategis.	St.1	Pemetaan, identifikasi dan pengembangan wilayah komoditas unggulan pertanian, peternakan dan perikanan	√	√	√	√	√	√
					St.2	Peningkatan sarana dan prasarana pertanian, peternakan dan perikanan	√	√	√	√	√	√
					St.3	Peningkatan kapasitas SDM petani/peternak/nelayan dan penyuluh	√	√	√	√	√	√
					St.4	Implementasi program "pupuk lancar" serta pengembangan infrastruktur pendukung "listrik masuk sawah"	√	√	√	√	√	√
					St.5	Penguatan sistem pengendalian hama dan penyakit secara terpadu serta pengembangan sistem asuransi pertanian untuk mitigasi risiko gagal panen	√	√	√	√	√	√
					St.6	Peningkatan kapasitas produksi, pengembangan bibit unggul, kemandirian pakan	√	√	√	√	√	√
					St.7	Menjaga stabilisasi harga kebutuhan pokok dan komoditas pertanian, perkebunan, peternakan dan perikanan	√	√	√	√	√	√
					St.8	Pengembangan kawasan pertanian terintegrasi (integrated farming),				√	√	√

TUJUAN	SASARAN	ARAH KEBIJAKAN	TAHUN								
			STRATEGI	2025	2026	2027	2028	2029	2030		
				mekanisasi pertanian di sentra produksi serta Penerapan teknologi pertanian modern dan inovasi							
	2	Meningkatnya nilai tambah produk melalui pengembangan agroindustri	St.9	Membangun ekosistem agroindustri berkelanjutan melalui pengembangan rantai nilai terintegrasi dari hulu ke hilir dengan penguatan kemitraan multipihak, standardisasi mutu produk, dan perluasan akses pasar, yang didasarkan pada pengelolaan komoditas unggulan daerah, peningkatan nilai tambah produk lokal, dan pengembangan produk berbasis kearifan lokal.	Identifikasi sentra-sentra potensial untuk pengembangan produk unggulan daerah	√	√	√			
St.10			Pemetaan potensi pemanfaatan produk unggulan untuk pengembangan ekonomi lokal	√	√	√	√				
St.11			Pengembangan kemitraan antara petani, pelaku industri dan pengolahan	√	√	√	√	√	√		
St.12			Penguatan akses pasar dan jaringan pemasaran serta fasilitasi pengembangan rantai pasok produk unggulan daerah	√	√	√	√	√	√		
St.13			Standarisasi mutu dan sertifikasi produk agroindustri	√	√	√	√	√	√		
St.14			Penguatan daya tarik produk unggulan daerah berbasis kearifan lokal dan penguatan promosi dan pemasaran produk unggulan daerah	√	√	√	√	√	√		
St.15			Pengembangan kawasan ekonomi berbasis komoditas unggulan daerah			√	√	√	√		
T.2	3	Meningkatnya pendapatan masyarakat	St.16	Mengembangkan sistem perlindungan sosial berbasis data terpadu dengan	Penyusunan basis data terpadu masyarakat miskin dan rentan untuk intervensi tepat sasaran serta peningkatan peran dan fungsi	√	√	√	√	√	√

TUJUAN	SASARAN	ARAH KEBIJAKAN	TAHUN							
			STRATEGI	2025	2026	2027	2028	2029	2030	
		memperkuat koordinasi lintas sektor, mengembangkan kewirausahaan lokal, memperluas akses terhadap sumber daya produktif, mengoptimalkan program bantuan sosial tepat sasaran, dan memperkuat jejaring pelayanan dasar bagi kelompok rentan melalui pendekatan terintegrasi.		TKPKD						
			St.17	Perluasan cakupan program BPJS Kesehatan Gratis untuk masyarakat miskin	√	√	√	√	√	√
			St.18	Peningkatan efektivitas dan perluasan cakupan bantuan sosial tepat sasaran bagi masyarakat miskin dan rentan	√	√	√	√	√	√
			St.19	Peningkatan Kemanfaatan dan Keberlanjutan Sistem Perlindungan Sosial, Pemberdayaan Masyarakat melalui Pendampingan dan Peningkatan Keterampilan khusus bagi kelompok miskin dan rentan	√	√	√	√	√	√
			St.20	Penguatan akses layanan dasar bagi masyarakat miskin dan rentan	√	√	√	√	√	√
			St.21	Penguatan pengendalian inflasi daerah untuk menjaga stabilitas daya beli masyarakat dan ketahanan ekonomi rumah tangga	√	√	√	√	√	√
	4 Menurunnya tingkat pengangguran	Mengembangkan ekosistem ekonomi kreatif dan kewirausahaan yang inklusif melalui pemberdayaan masyarakat, penguatan kelembagaan UMKM,	St.22	Penguatan kelembagaan UMKM dan BUMDes dan Penyusunan rencana pengembangan UMKM berbasis potensi lokal	√	√	√	√	√	√
			St.23	Fasilitasi akses permodalan, dan pemasaran bagi UMKM, pengembangan kemitraan koperasi dan UMKM melalui implementasi program UMKM Maju	√	√	√	√	√	√

TUJUAN	SASARAN	ARAH KEBIJAKAN	TAHUN									
			STRATEGI	2025	2026	2027	2028	2029	2030			
		fasilitasi akses permodalan, peningkatan kapasitas SDM sesuai kebutuhan pasar kerja, pengembangan produk unggulan berdaya saing, dan penciptaan lapangan kerja berkualitas berbasis ekonomi digital dan potensi lokal.	St.24	Pengembangan sistem informasi ketenagakerjaan dan program pelatihan keterampilan sesuai kebutuhan pasar kerja	√	√	√	√	√	√		
			St.25	Pengembangan produk unggulan UMKM yang berdaya saing serta pengembangan potensi wirausaha generasi Z dan milenial	√	√	√	√	√	√		
			St.26	Peningkatan penyerapan tenaga kerja melalui sektor ekonomi kreatif	√	√	√	√	√	√		
			St.27	Penguatan ekonomi kerakyatan berbasis potensi lokal	√	√	√	√	√	√		
T.3	Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang inklusif	5	Meningkatnya mutu dan akses pendidikan yang berkualitas dan merata	Membangun sistem pendidikan inklusif melalui pemetaan kebutuhan dan penyediaan akses pendidikan merata, penguatan kapasitas dan pemerataan tenaga pendidik, pemenuhan sarana prasarana, peningkatan mutu pembelajaran berbasis karakter dan keterampilan, serta pengembangan	St.28	Pemetaan, identifikasi serta Pengembangan sistem pencegahan dan penanggulangan anak tidak sekolah/putus sekolah dan Implementasi program pemberian makanan bergizi gratis	√	√	√	√	√	√
					St.29	Peningkatan kapasitas tenaga pendidik serta pemerataan pendistribusian tenaga kependidikan secara proporsional	√	√	√	√	√	√
					St.30	Peningkatan pemenuhan sarana dan prasarana pendidikan	√	√	√	√	√	√
					St.31	Pengembangan budaya literasi di semua tingkat pendidikan dan penguatan pendidikan karakter dan soft skills			√	√	√	√

TUJUAN	SASARAN	ARAH KEBIJAKAN	TAHUN							
				STRATEGI	2025	2026	2027	2028	2029	2030
		kurikulum berbasis muatan lokal dan literasi digital.	St.32	Pengembangan sekolah unggulan percontohan dan Pengembangan kurikulum berbasis muatan lokal dan digitalisasi				√	√	√
	Meningkatnya layanan kesehatan berkualitas yang terjangkau dan responsif	Mengembangkan sistem layanan kesehatan komprehensif dan responsif melalui perluasan jangkauan dan cakupan BPJS Kesehatan, penguatan program pencegahan dan penanganan stunting, peningkatan kualitas pelayanan dan infrastruktur kesehatan terutama di daerah terpencil, serta penguatan upaya promotif-preventif berbasis masyarakat dengan pendekatan keluarga.	St.33	Penyusunan basis data kepesertaan program BPJS Kesehatan Gratis dan penanganan stunting	√	√	√	√	√	√
St.34			Perluasan cakupan BPJS Kesehatan Gratis	√	√	√	√	√	√	
St.35			Peningkatan kualitas pelayanan kesehatan dan status gizi ibu dan anak serta Implementasi program "Anak-Anak Sidrap Sehat"	√	√	√	√	√	√	
St.36			Peningkatan infrastruktur dan fasilitas kesehatan, akses layanan kesehatan berkualitas ke daerah terpencil serta peningkatan kualitas dan pemerataan distribusi tenaga kesehatan	√	√	√	√	√	√	
St.37			Implementasi program kesehatan promotif dan preventif berbasis masyarakat dalam rangka deteksi dini dan penanganan masalah kesehatan	√	√	√	√	√	√	
St.38			Penguatan sistem pencegahan penyakit dan peningkatan pelayanan kesehatan masyarakat yang komprehensif	√	√	√	√	√	√	
	7	Mewujudkan kesetaraan gender yang	St.39	Penyusunan kerangka regulasi daerah yang komprehensif tentang perlindungan dan pemberdayaan	√	√	√	√	√	√

TUJUAN		SASARAN		ARAH KEBIJAKAN	TAHUN							
					STRATEGI	2025	2026	2027	2028	2029	2030	
		inklusif		inklusif bagi kelompok rentan melalui penguatan kerangka regulasi daerah, pencegahan perkawinan anak dan kekerasan berbasis gender, pengembangan program ekonomi produktif, peningkatan aksesibilitas infrastruktur publik, dan pembangunan ketahanan keluarga yang adaptif terhadap perubahan sosial.		kelompok rentan (perempuan, anak, dan penyandang disabilitas)						
					St.40	Pencegahan dan penanganan perkawinan anak melalui Implementasi program penguatan ketahanan keluarga	√	√	√	√	√	√
					St.41	Pengembangan program ekonomi produktif bagi perempuan dan penyandang disabilitas dan kelompok rentan	√	√	√	√	√	√
					St.42	Pengembangan program ekonomi produktif bagi perempuan dan penyandang disabilitas dan kelompok rentan	√	√	√	√	√	√
					St.43	Peningkatan aksesibilitas infrastruktur dan fasilitas publik bagi penyandang disabilitas	√	√	√	√	√	√
					St.44	Penguatan keberdayaan dan resiliensi kelompok rentan melalui peningkatan akses terhadap layanan dasar	√	√	√	√	√	√
T.4	Meningkatkan kualitas lingkungan hidup melalui pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan	8	Menurunnya intensitas emisi gas rumah kaca	Mengembangkan sistem pengelolaan lingkungan berkelanjutan dan rendah emisi melalui penguatan regulasi lingkungan hidup, pengembangan infrastruktur hijau, pengendalian pencemaran,	St.45	Penguatan regulasi lingkungan hidup serta peningkatan sarana dan prasarana melalui Implementasi program "Sidrap Bersih dan Tangguh Bencana"	√	√	√	√	√	√
					St.46	Pengelolaan lingkungan secara terpadu berbasis pelibatan stakeholder dan partisipasi masyarakat	√	√	√	√	√	√
					St.47	Pengendalian pencemaran air dan udara	√	√	√	√	√	√

TUJUAN	SASARAN	ARAH KEBIJAKAN	TAHUN									
			STRATEGI	2025	2026	2027	2028	2029	2030			
		pengelolaan sampah terpadu, penataan ruang terbuka hijau, dan pelibatan aktif masyarakat dalam mitigasi perubahan iklim untuk mewujudkan "Sidrap Bersih"	St.48	Pengembangan sistem pengelolaan sampah terpadu dan Penataan ruang terbuka hijau	√	√	√	√	√	√		
			St.49	Penguatan sistem pengelolaan sampah terpadu dan pengendalian pencemaran lingkungan	√	√	√	√	√	√		
			St.50	Penguatan regulasi mitigasi bencana serta peningkatan sarana dan prasarana melalui Implementasi program "Sidrap Bersih dan Tangguh Bencana"	√	√	√	√	√	√		
	9	Menurunnya tingkat risiko bencana	Membangun ketahanan daerah terhadap bencana melalui penguatan regulasi dan kelembagaan mitigasi bencana, pengembangan sistem peringatan dini, peningkatan kapasitas penanggulangan bencana serta pemberdayaan masyarakat dalam kesiapsiagaan bencana.	St.51	Penguatan kapasitas lembaga penanggulangan bencana daerah dan masyarakat dalam menghadapi bencana	√	√	√	√	√	√	
T.5	Meningkatkan ketahanan sosial masyarakat berbasis nilai-nilai agama,	10	Meningkatnya keamanan, dan ketertiban masyarakat berbasis nilai religius dan	Mengembangkan sistem keamanan terpadu berbasis nilai religius dan kearifan lokal melalui penguatan koordinasi	St.52	Peningkatan dukungan dan fasilitasi pemerintah terhadap kegiatan keagamaan serta penguatan mekanisme dialog antarumat beragama melalui Forum Kerukunan Umat Beragama	√	√	√	√	√	√

TUJUAN	SASARAN	ARAH KEBIJAKAN	TAHUN							
				STRATEGI	2025	2026	2027	2028	2029	2030
budaya dan adat	budaya	antar lembaga keamanan, peningkatan peran tokoh agama, adat dan pemuda dalam pembinaan masyarakat, serta pengembangan pola pencegahan penyakit sosial berbasis nilai budaya dan agama		(FKUB)						
			St.53	Mengembangkan program peningkatan kapasitas dan kesejahteraan tokoh agama serta penguatan peran tokoh agama dalam pembangunan sosial kemasyarakatan yang inklusif	√	√	√	√	√	√
			St.54	Melaksanakan program revitalisasi sarana dan prasarana ibadah dan lembaga pendidikan keagamaan	√	√	√	√	√	√
			St.55	Pengembangan dan mempromosikan kegiatan budaya dan kearifan lokal melalui penyelenggaraan festival dan event budaya	√	√	√	√	√	√
			St.56	Menginternalisasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat melalui pendidikan karakter dan sosialisasi nilai-nilai kebangsaan	√	√	√	√	√	√
			St.57	Penguatan sistem keamanan terpadu dan peningkatan koordinasi antar lembaga dalam pemeliharaan ketentraman dan ketertiban masyarakat melalui program "Sidrap Aman & Religius"	√	√	√	√	√	√

TUJUAN	SASARAN	ARAH KEBIJAKAN	TAHUN										
				STRATEGI	2025	2026	2027	2028	2029	2030			
				St.58	Pencegahan penyakit sosial dan kriminalitas melalui penguatan ketahanan masyarakat dan pemberdayaan komunitas pemuda	√	√	√	√	√	√		
T.6	Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan inovatif	11	Meningkatnya akuntabilitas kinerja instansi pemerintah berbasis inovasi dan digitalisasi		St.59	Penyederhanaan proses birokrasi dan regulasi serta Penataan Kelembagaan dan Tata Laksana Perangkat Daerah	√	√	√	√	√	√	
					St.60	Penguatan sistem perencanaan dan penganggaran serta pengembangan inovasi pemerintahan	√	√	√	√	√	√	√
					St.61	Pengembangan sistem administrasi pemerintahan berbasis elektronik yang terintegrasi	√	√	√	√	√	√	√
					St.62	Penguatan sistem manajemen ASN berbasis merit serta peningkatan kapasitas SDM aparatur melalui pendidikan dan pelatihan terintegrasi	√	√	√	√	√	√	√
					St.63	Pengembangan mekanisme pengawasan internal yang efektif dan preventif untuk mewujudkan pemerintahan bersih dan bebas KKN	√	√	√	√	√	√	√
					St.64	Pemantapan implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah berbasis elektronik	√	√	√	√	√	√	√

TUJUAN		SASARAN		ARAH KEBIJAKAN	TAHUN							
					STRATEGI	2025	2026	2027	2028	2029	2030	
		12	Tercapainya peningkatan kepuasan masyarakat terhadap layanan publik	Mengembangkan sistem pelayanan publik yang responsif, transparan, dan terintegrasi melalui pembangunan mall pelayanan publik, pengembangan platform digital pelayanan terpadu, optimalisasi sistem pengaduan masyarakat, peningkatan kapasitas dan integritas aparatur, dan penerapan standar pelayanan prima untuk mewujudkan pelayanan publik yang berkualitas dan memuaskan masyarakat.	St.65	Penyelenggaraan dan pengembangan Mall Pelayanan Publik	√	√	√	√	√	√
					St.66	Peningkatan sarana prasarana pelayanan publik dan optimalisasi sistem pengaduan pelayanan publik	√	√	√	√	√	√
					St.67	Peningkatan sarana prasarana pelayanan publik dan optimalisasi sistem pengaduan pelayanan publik	√	√	√	√	√	√
					St.68	Peningkatan kapasitas dan integritas aparatur pelayanan publik serta kepatuhan dalam penerapan SOP pelayanan publik	√	√	√	√	√	√
					St.69	Pemantapan sistem pelayanan publik yang terintegrasi, transparan, dan responsif	√	√	√	√	√	√
T.7	Meningkatkan pembangunan infrastruktur yang berkualitas	13	Meningkatnya pengelolaan infrastruktur daerah	Membangun infrastruktur daerah yang berkualitas melalui identifikasi kebutuhan infrastruktur prioritas,	St.70	Identifikasi dan pemetaan kebutuhan infrastruktur prioritas	√	√	√	√	√	√
					St.71	Implementasi program "Jalan Mulus" dan peningkatan alokasi dana infrastruktur melalui berbagai sumber pendanaan	√	√	√	√	√	√

TUJUAN	SASARAN	ARAH KEBIJAKAN	TAHUN							
				STRATEGI	2025	2026	2027	2028	2029	2030
		implementasi program "Jalan Mulus", peningkatan alokasi dana infrastruktur dari berbagai sumber, pengembangan infrastruktur pendukung sektor ekonomi unggulan, penguatan sistem pemeliharaan infrastruktur, dan pengembangan transportasi terintegrasi untuk mendukung pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat.	St.72	Peningkatan infrastruktur dasar pembangunan	√	√	√	√	√	√
			St.73	Peningkatan infrastruktur pendukung sektor ekonomi unggulan	√	√	√	√	√	√
			St.74	Penguatan pemeliharaan dan perawatan infrastruktur daerah serta pengembangan sistem transportasi yang terintegrasi	√	√	√	√	√	√
			St.75	Perluasan infrastruktur dasar pembangunan dan infrastruktur pendukung sektor ekonomi unggulan	√	√	√	√	√	√

III. Permasalahan Pokok Pembangunan Daerah

1. Meningkatnya angka kemiskinan
2. Melambatnya laju pertumbuhan ekonomi
3. Masih rendahnya kualitas pembangunan manusia
4. Belum optimalnya penyelenggaraan tata Kelola pemerintahan
5. Rendahnya kualitas lingkungan hidup
6. Belum kondusifnya kondisi keamanan, ketertiban umum serta kehidupan sosial masyarakat
7. Minimnya ketersediaan infrastruktur daerah

IV. Isu Strategis Pembangunan Daerah

1. Perubahan iklim global
2. Pembangunan berkelanjutan
3. Kemajuan teknologi
4. Bonus demografi
5. Kemiskinan ekstrem dan ketimpangan pendapatan
6. Prevalensi stunting
7. Pindahan ibu kota negara (IKN)
8. Pusat baru pertumbuhan ekonomi
9. Konektivitas wilayah
10. Hilirisasi komoditas unggulan
11. Swasembada pangan, air dan energi
12. Revitalisasi sektor pertanian
13. Infrastruktur daerah
14. Perwujudan good governance
15. Penurunan angka kemiskinan
16. Penyakit masyarakat
17. Mitigasi perubahan iklim
18. Pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan

V. Tahapan Pembangunan Daerah 2025-2030

2025	2026	2027	2028	2029	2030
"Membangun Fondasi Kuat Menuju Sidenreng Rappang Maju dan Sejahtera"	"Mewujudkan Ketahanan Pangan dan Perlindungan Sosial yang Merata untuk Sidenreng Rappang yang Tangguh"	"Mengembangkan SDM dan Sistem Terintegrasi untuk Sidenreng Rappang Unggul"	"Meningkatkan Daya Saing dan Nilai Tambah Produk Lokal untuk Sidenreng Rappang Maju"	"Memperkuat Ekonomi Kerakyatan dan Pembangunan Berkelanjutan untuk Sidenreng Rappang Sejahtera"	"Transformasi Menuju Sidenreng Rappang Maju dan Sejahtera"
Fokus pada pemetaan potensi, penguatan data, dan perencanaan strategis untuk pembangunan berkelanjutan	Memperkuat sektor pertanian dan sistem perlindungan sosial untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat	Membangun kualitas sumber daya manusia dan mengintegrasikan sistem pertanian, sosial, dan pemerintahan	Mendorong hilirisasi produk pertanian, standarisasi mutu, dan perluasan akses pasar produk unggulan daerah	Konsolidasi program untuk memastikan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan ramah lingkungan	Perwujudan penuh visi Sidenreng Rappang Maju dan Sejahtera dengan kemandirian ekonomi dan tata kelola yang baik

VI. Prioritas Pembangunan Daerah

- 1 Pengembangan Agrobisnis dan Agroindustri Unggulan untuk Mewujudkan Ketahanan Pangan Daerah
- 2 Peningkatan kesejahteraan masyarakat dan penurunan kemiskinan
- 3 Peningkatan kualitas SDM melalui pendidikan unggul dan kesehatan berkualitas
- 4 Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Pengembangan Ekonomi Hijau Berkelanjutan
- 5 Pengembangan kehidupan sosial yang kondusif, berbudaya, dan religius
- 6 Reformasi birokrasi dan peningkatan tata kelola pemerintahan
- 7 Pembangunan Infrastruktur yang Merata dan Berkualitas untuk Mendukung Ekonomi Daerah

TEKNIS PENYUSUNAN RENSTRA PERANGKAT DAERAH TAHUN 2025-2029

BAB I. PENDAHULUAN

Pada bagian ini dijelaskan mengenai gambaran umum penyusunan rancangan Renja Perangkat Daerah agar substansi pada bab-bab berikutnya dapat dipahami dengan baik.

1. Merumuskan latar belakang penyusunan Renstra PD Tahun 2025-2029 berupa gambaran kondisi yang mendasari disusunnya Renstra PD Tahun 2025-2029 dan dilengkapi definisi, amanat regulasi, dan nilai strategis Renstra PD;
2. Mengidentifikasi dasar hukum yang relevan dan signifikan dalam penyusunan Renstra PD Tahun 2025-2029, serta disusun sesuai dengan kaidah penyusunan produk hukum;
3. Menguraikan maksud dan tujuan penyusunan Renstra PD Tahun 2025-2029;
4. Menjelaskan sistematika penulisan yang berisi uraian ringkas tentang masing-masing bab dalam Renstra PD Tahun 2025-2029.

BAB II. GAMBARAN PELAYANAN, PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH

1. Menyajikan data-data dan informasi terkait pelaksanaan urusan yang menjadi tanggung jawab PD disertai dengan hasil evaluasi capaian pelaksanaan urusan 5 (lima) tahun terakhir dari tahun 2020 hingga tahun 2024 dan data-data lainnya yang relevan sesuai dengan kebutuhan. Data dan informasi yang disajikan dianalisis dengan analisis deskriptif dan analisis diagnostik.
2. Penyajian hasil evaluasi capaian pelaksanaan urusan yang menjadi tanggung jawab PD 5 (lima) tahun terakhir diutamakan berkaitan dengan capaian IKU dan indikator kinerja kunci (IKKJ).
3. Data dan informasi yang disajikan dalam bentuk tabel, grafik, dan gambar agar dinarasikan kesimpulan datanya (bukan menarasikan data).
4. Penyajian pada bab ini memuat sekurang-kurangnya hal-hal sebagai berikut:
 - a. Tugas, fungsi dan struktur PD;
 - b. Sumber daya PD;
 - c. Kinerja penyelenggaraan pelayanan PD;
 - d. Kelompok sasaran pelayanan PD;
 - e. Mitra PD dalam pemberian pelayanan (jikalau ada);
 - f. Dukungan BUMD dalam pencapaian kinerja PD (jikalau ada); dan
 - g. Kerja sanna daerah yang menjadi tanggung jawab PD (jikalau ada).
5. Mengidentifikasi permasalahan yang dirumuskan dari Bab II, Rancangan Awal RPJMD Tahun 2025-2029 yang berkaitan dengan pelayanan PD dan Laporan KLHS RPJMD 2025-2029 yang berkaitan dengan pelayanan PD, ataupun hasil penjarangan aspirasi yang dilakukan oleh PD. Rumusan permasalahan merupakan pernyataan kondisi (realita) yang dapat disimpulkan dari kesenjangan antara realita/capaian pembangunan dengan kondisi ideal yang seharusnya tersedia. Perumusan permasalahan dapat menggunakan kertas kerja sehingga yang disajikan dalam subbab ini berupa permasalahan yang bersifat dominan.
6. Permasalahan agar disajikan ringkas tanpa menyajikan data-data yang berlebih dan berpotensi menimbulkan duplikasi dengan data-data yang sudah disajikan di bab-bab sebelumnya.
7. Mengidentifikasi isu strategic sesuai lingkungan dinamis (isu global, nasional, dan regional) yang dapat mempengaruhi PD baik secara langsung ataupun tidak

langsung. Isu strategis ini dapat dirumuskan dari berbagai sumber yang dapat dipertanggungjawabkan antara lain: RPJMN 2025-2029, Renstra K/L, laporan resmi dari Lembaga pemerintah/lembaga luar negeri, Laporan KLHS RPJMD 2025-2029, ataupun hasil penjangkaran aspirasi yang dilakukan oleh PD.

8. Merumuskan isu strategis daerah (dapat menggunakan kertas kerja) disimpulkan dari:
 - a. permasalahan;
 - b. isu strategis sesuai lingkungan dinamis (isu global, nasional, dan regional); dan
 - c. potensi daerah yang menjadi kewenangan PD yang dapat dikembangkan untuk mendukung percepatan kesejahteraan masyarakat yang berkeadilan.

Tabel 2.1. Teknik menyimpulkan Isu Strategis

POTENSI DAERAH YANG MENJADI KEWENANGAN PD	PERMASALAHAN PD	ISU KLHS YANG RELEVAN DENGAN PD	ISU LINGKUNGAN DINAMIS YANG RELEVAN DENGAN PD			ISU STRATEGIS PD
			GLOBAL	NASIONAL	REGIONAL	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)

BAB III TUJUAN, SASARAN, STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

1. Tujuan dan Sasaran Renstra PD Tahun 2025-2029 yang penentuannya didasarkan pada:
 - a. Norma, Standar, Prosedur dan Kriteria (NSPK) yang ditetapkan oleh Pemerintah Pusat sesuai dengan kewenangannya; dan
 - b. Sasaran RPJMD Tahun 2025-2029.
2. Mempertimbangkan kondisi PD yang ada saat ini, direkomendasikan agar Renstra PD cukup memiliki 1 (satu) tujuan.
3. Jika PD mampu lebih dari satu urusan, tujuan Renstra PD direkomendasikan tetap 1 (satu) dengan menggabungkan kedua urusan dimaksud. Namun untuk sasarnya dapat dirumuskan sesuai dengan masing-masing urusan yang diampu.
4. Perumusan tujuan dan sasaran Renstra PD disusun dengan:
 - a. kalimat kondisi;
 - b. dapat diukur untuk jangka waktu 5 (lima) tahun;
 - c. disusun dengan bahasa yang jelas dan mudah dipahami; dan
 - d. bersifat lebih khas sesuai dengan tugas dan fungsi PD serta merupakan intermediate outcome.

Tabel 3.3. Teknik merumuskan tujuan dan sasaran Renstra PD

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN						KET.
				2025	2026	2027	2028	2029	2030	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
	T1		T1							
		S1.1	S1.1							
		S1.2	S1.2							

- Strategi Renstra PD Tahun 2025-2029 adalah rencana tindakan yang komprehensif berisikan langkah-langkah/upaya yang akan dilakukan diantaranya berupa optimalisasi sumber daya, tahapan, fokus dan penentuan program/kegiatan/subkegiatan dalam menghadapi lingkungan yang dinamis untuk mencapai tujuan/sasaran Renstra PD.
- Penahapan pembangunan dimaksud adalah prioritas pembangunan tahunan dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran Perangkat Daerah. Penahapan Renstra PD dapat disajikan seperti pada tabel di bawah ini.

Tabel. 3.4 Penahapan Renstra PD

TAHAP I (2026)	TAHAP I (2027)	TAHAP III (2028)	TAHAP IV (2029)	TAHAP V (2030)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)

- Penyajian lokus Renstra PD untuk provinsi dapat disajikan berdasarkan kabupaten/kota dan/atau berdasarkan wilayah pengembangan serta dapat disesuaikan sesuai dengan kebutuhan pengembangan daerah.
- Penyajian lokus Renstra PD untuk kabupaten/kota dapat disajikan berdasarkan kecamatan dan/atau berdasarkan wilayah pengembangan serta dapat disesuaikan sesuai dengan kebutuhan pengembangan daerah.
- Arah Kebijakan Renstra PD Tahun 2025-2029 adalah rangkaian kerja yang merupakan operasionalisasi NSPK sesuai dengan tugas dan fungsi PD dan arah kebijakan RPJMD serta selaras dengan strategi dalam rangka mencapai target tujuan dan sasaran Renstra PD.

Tabel 3.5. Teknik Merumuskan arah kebijakan Renstra PD

NO	OPERASIONALISASI NSPK	ARAH KEBIJAKAN RPJMD	ARAH KEBIJAKAN RENSTRA PD	KET.
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)

BAB IV PROGRAM, KEGIATAN, SUBKEGIATAN, DAN KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

1. Program, kegiatan dan subkegiatan merupakan hasil cascading dari tujuan, sasaran, outcome, dan output.
2. Program, kegiatan dan subkegiatan mengacu pada nomenklatur yang diatur dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri beserta pemutakhirannya.
3. Daftar program, kegiatan, dan subkegiatan dalam mencapai kinerja PD dimulai dari tahun 2025 hingga tahun 2030 sehingga perlu pernyataan eksplisit bahwa program tahun 2030 merupakan bagian dari upaya menjaga kesinambungan perencanaan PD yaitu pijakan penyusunan Renja PD Tahun 2030.

Tabel 4.2. Teknik merumuskan program/kegiatan/sub kegiatan Renstra PD

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUBKEGIATAN	KET.
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	T1				T1		
		S1.1			S1.1		
			OC1.1.1		OC1.1.1	PROG. 1	
				OT1.1.1.1	OT1.1.1.1	KEG. 1.1	
						SUBKEG. 1.1.1	
						SUBKEG. 1.1.2	
				OT1.1.1.2	OT1.1.1.2		
			OC1.1.2		OC1.1.2	PROG. 2	
				OT1.1.2.1	OT1.1.2.1		
				OT1.1.2.2	OT1.1.2.2		
		S1.2					
			O1.2.1				
			O1.2.2				

Tabel 4.5. Indikator kinerja utama PD

NO.	INDIKATOR	SATUAN	TARGET TAHUN						KET.
			2025	2026	2027	2028	2029	2030	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)

Tabel 4.6. Indikator kinerja kunci

NO.	INDIKATOR	SATUAN	TARGET TAHUN						KET.
			2025	2026	2027	2028	2029	2030	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)

BAB V PENUTUP